LAMPIRAN

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimilie (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail : kesbang.sleman@yahoo.com

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Kesbangpol / 3378 / 2018

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 32 Tahun 2017 Tentang Izin Penelitian, Izin Praktik Kerja Lapangan, Dan Izin Kuliah Kerja Nyata.

Menunjuk : Surat dari Dekan FPSB UII

Nomo : 830/Dek/70/Div.Um.RT/X/2018 Tanggal : 5 Oktober 2018

Hal : Ijin Pengambilan Data

MENGIZINKAN :

Kepada	:
Nama	: ISTNAINI 'AINUR ROHMAH
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	: 15321198
Program/Tingkat	: S1
Instansi/Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	: Jl. Kaliurang Km 14,5 Besi Sleman
Alamat Rumah	: Krapyak Merbung Klaten Selatan Jateng
No. Telp / HP	: 085741401480
Untuk	: Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul **KONSTRUKSI RUANG DI KAWASAN RAWAN BENCANA 3 DUKUH PANGUKREJO**
Lokasi	: Dukuh Pangukrejo Umbulharjo Cangkringan Sleman
Waktu	: Selama 1 Bulan mulai tanggal 24 Oktober 2018 s/d 24 November 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 24 Oktober 2018

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Sekretaris

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Drs. Ahmad Yuno Nurkaryadi, M.M
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP 19621002 198603 1 010

Tembusan :
1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Camat Cangkringan
3. Kepala Desa Umbulharjo, Cangkringan
4. Yang Bersangkutan
5. Yang Bersangkutan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1), Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Nomor : 746 / Dek / 70/Div.Um.RT / IX / 2018 Tanggal : 21 September 2018

Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Skripsi

Kepada Yth.

Kepala Dukuh Pangukrejo

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama	:	**ISTNAINI 'AINUR ROHMAH**
Nomor Mahasiswa	:	**15321198**
Judul Skripsi	:	*KONSTRUKSI RUANG DI KAWASAN RAWAN BENCANA 3 DUKUH PANGUKREJO*

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan, Dosen Pembimbing,

Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., M.Ag., Psikolog Muzayin Nazaruddin, S.Sos

Kampus Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang KM 14,5 Besi, Sleman, YOGYAKARTA 55584
Telp. 0274-898444, Ext. 2106, Fax. 0274-898444, Ext. 2106; E-mail:fpisb@uii.ac.id

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1), Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Nomor : 746/ Dek / 70/Div.Um.RT / IX / 2018 Tanggal : 21 September 2018

Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Skripsi

Kepada Yth.

Kepala Desa Umbulharjo

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : **ISTNAINI 'AINUR ROHMAH**

Nomor Mahasiswa : **15321198**

Judul Skripsi : *KONSTRUKSI RUANG DI KAWASAN RAWAN BENCANA 3 DUKUH PANGUKREJO*

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan,

Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., M.Ag., Psikolog

Dosen Pembimbing,

Muzayin Nazaruddin, S.Sos

Kampus Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang KM 14,5 Besi, Sleman, YOGYAKARTA 55584
Telp. 0274-898444, Ext. 2106, Fax. 0274-898444, Ext. 2106; E-mail:fpisb@uii.ac.id

P ⊙ Gunung Merapi

Nama : Istnaini 'Ainur R

NIM : 15321198

usia
nama
pekerjaan

⊙ relasi warga — gunung ?

⊙ penilaian yg baik

⊙ terlaang

Draft Wawancara Seminar Proposal

Kepada warga :

1. Apa pekerjaan bapak/ibu?
2. Apakah bapak/ibu mengetahui apa itu Kawasan Rawan Bencana III (KRB III) ?
3. Jika jawaban YA : "Menurut bapak/ibu apa itu KRB III?"
4. Jika jawaban tidak : "Menurut bapak/ibu tempat yang sekarang ditinggali aman atau tidak?" mengapa ?
5. Menurut bapak/ibu bagaimana tempat yang bapak/ibu tinggali sebelum dan sesudah ditetapkan sebagai KRB oleh pemerintah?
6. Bagaimana aktivitas yang bapak/ibu jalani sebelum dan sesudah menjadi KRB ? (Jeda) Adakah perbedaan? Kalau ada, seperti apa?
7. Mengapa tata ruang Dukuh Pangukrejo dibuat seperti saat ini? (Pak Dukuh)
8. Bagaimana dengan bangunan-bangunan kosong yang terdapat di sekitar KRB III? (Pak Dukuh)
9. Adakah ritual atau kepercayaan yang dipercayai oleh warga Pangukejo (bapak/ibu), kalau ada ritual/kepercayaan yang seperti apa yang masih melekat di masyarakat?
10. Tujuan dari ritual tersebut untuk apa?
11. Adakah ritual atau kepercayaan yang berkaitan dengan tempat atau setiap ruang yang ada di KRB III?
12. Adakah kebijakan yang dibuat sendiri oleh warga Pangukrejo terkait dengan tata ruang yang ada pada saat ini? Jika ada kebijakan yang seperti apa yang dibuat?

Kepada BPPTKG :

1. Apa itu KRB III?
2. Bagaiman pembagian kawasan rawan bencana,?
3. Berdasarkan dengan apa sebuah tempat mendapat julukan KRB1,KRB2, dan KRB3?
4. Adakah pertimbangan dalam memutuskan sebuah wilayah KRB ? pertimbangan seperti apa yang biasanya terjadi?
5. Bagaimana cara BPPTKG meyakinkan warga terkait KRB III?

lokasi khusus untuk ritual ? Dimana? mengapa?

Transkip Wawancara

1. Narasumber : Bu Jum

Pewawancara : Istnaini ‘Ainur Rohmah

Istnaini = A

Bu Jum = B

A : Ibu uda tinggal disini berapa lama?

B : dari orok

A : Asalnya sini ya?

B : Tumpah darahnya sini

A : Dari dulu sebelum erupsi disini bu ?

B : Heem, ya makane dari tumpah darah disini, tumpah darah itu maskudnya lahirnya disini gitu heem cari ekonomi disini. Gak nggak ini nggak pindah. Cuma disini aja. Dulu rumahnya sebelah situ tapi ikut suami disini , dulu kerja di Jakarta 8 tahun

A : Kerja apa buk?

B : Emm ya rumah tangga, emm kalo suami emm emm di di ini di Sumatra. Heem dulu di Sumatra , aku di Jakarta 8 tahun kalo yah dari kecil di Sumatera, aku juga dari umur 10 tahun udah kerja , nggak sekolah nggak sekolah sama sekali nggak ada yang ini nggak ada yang biayai sekolah kalo jaman dulu pengen sekolah tapi kan nggak ada biayanya cari rejeki aja sulit mau makan aja sulit apalagi mau nyekolahin anak , mau makan aja ya gimana ya emang kenyataannya emang begitu sabkob nggak ini satu tompling itu dimakan dua kali, satu tompling itu kalo di jawa ngomongnya semanci jadi sekilo kurang lah. Sekilo sekilo kurang

A : Ibu di Jakarta uda lama ya? Pantesan logatnya beda hehe

B : hemm uda 8 tahun

A : Berarti pas waktu erupsi kemarin itu sempet ke bawah nggak bu?

B : Erupsi itu kan awal pertamanya ini mbak , awal pertamanya kan ceritanya lansia sama balita kan turun duluan nah yang muda muda itu masih di belakangan katanya misalnya misalnya nanti ya misalnya nanti ya sekarang gitu nah sekarang balita sama lansia lah terus nanti sore sekitar jam 6 itu lava fijar dah turun menjelang maghrib menjelang magrib lava fijar turun kita nggaktau, itu ada suara petir itu doang terus kau masih di rumah sama anak anak suami dah turun nurunin balita terus bapaknya kan kakinya copot yang sebagian sebelah kanan emm 28 jahitan , 28 jahitan.

A : kenapa bu?

B : Kena batu, kejepit kiri kanan kan gini cepot segini copot itu dijahit 82 itu, sembuhnya di kampus UMY perbatasan Bantul, gamping deket pasar gamping heem itu, nah itu itu sembuh ngungsi berapa kali pindah berapa kali udah udah 8kali pindah, kayak orang stress mbk kalo itu waktu 2010 kayak orang stress cari hidup sendiri sendiri tengah malam kan jam satu apa jam dua gitu lampunya mati lampunya mati langsung orang kemana aja nggak tau, kesebar semua.

A : karna itu malem ya bu?

B : heem malem, lampunya langsung mati langsung lampunya langsung mati, orang itu entah kemana misah misah kok lho aku aja misah misah kok sama suami sama anak misah , anaknya sampe pingsan 3 hari didorong digotong gotong sama pak tentara itu kan sama pak tentara 3 kali terus aku pisah sama bapaknya, bapaknya itu juga sendirian ternyata bapaknya itu di wukirsari aku sampe ke bawah kee ini bapaknya ke wukirsari aku sampe itu kalo anak aku itu di sebelah kirikan seperti perikanan itu sebelah perikanan tapi aku masih di bawah yah namanya malem ya nggak tau arah memang sampe ditanyain bapaknya itu mau kemana mbak ditanyin bapaknya kalau aku orang jahat gimana to terserah mau dimatiin mau diapai terserah pasrah aku soalnya malam kalau bensinnya habis gimana yah ikut aja bapaknya kalau itu bener bener orang jahat tapi itu Alhamdulillah yah baik hati

A : Terus ketemu bapak dimana bu?

B : dicariin ama pak tentara, dicariin ke pengungsian dimana pengunsiann dimana dicaiin diselidiki itu ditanya tanyain ada orang ada cewe sama ngajak anak 2 ada nggak, orangnya ciri cirinya pake kaos ijo sama celana item anaknya pakek celana training sama kaos kaosnya pink ya itu ketemu.

A : nggaklama ya bu ketemunya apa selang berapa hari setelah itu?

B : yaa dua hari , saya juga nangis saya ankanya minta jajan nggak bawa uang sama sekali booro boro bawa uang mikir aja kaya orang buntet to, yaudah ngungsinya udah berapa kali udah sebelasan kali udah pindah pindah pindah gitu , itu saya mikirnya disini kan bayangin kuncinya saya bawa mbak kuncinya saya mbak kunci rumah ituu saya bawa ingetnya itu ingetnya masih punya rumah ternyata rumahnya uda rata semua udah habis kan . Saya bayangin gini rumah itu kalau apa kaca itu gimana ya suaranya kan kacanya lebar mbak lebar panjangnya gini sama ini sama pintu itu lebarkan dua kali lipat ini kan wong dia anu apa sama ayam aja nggak pecah kan orang ngintip aja deer gitu aja nggak pecah kok bener saya bayangin itu saya kirain ntar kalao kena erupsi gimana ya suaranya kacanya gitu, 7mili kan tebel kayak orang disuruh to kayak habis nyuci korden kayak kemarin nyuci korden sekarang saya pasang semua korden enam itu saya pasang semua besar besar itu saya pasang semua kayak orang disuruh akhirnya maghribnya hehe kemana aja lari lari turun panik suami aku aja mau nyamperin aku nggak berani hujan pasir panas kan hujan pasir panasnya aja 800 derajat itu baru baru keluarnya kalao udah ini 10 derajat gitu emang kalo saya cari ekonominya emang disini dari dulu sama apa dari ini dari umur 10 tahun saya dulu pulang dari Jakarta pulang kesini lagsung kesini gitu nggak kemana mana .

A : tahun berapa itu bu?

B : yah presidennya masih pak tri Suharto presidenya pak tri Suharto itu itu malah dulu Jakarta belum begitu padet kayak sekarang mbak dulu belum ada jalan tol sekarang kan ada jalan tol uda padet kota ajaa jogja aja uda padet dulu masiiih jarang jarang sekarang udah padet kan nah makanya itu . Umur saya tuh baru empat empat lima yah sampe sekarang ini .

A : Ibu tau tentang Kawasan Rawan Bencana 3?

B : kalo KRB sii juga KRB tapi Krb berapa tapi gatau gatau krb nya berapa ngaktau. Batasnya tangkisan itu lho mbak batasan tangkisan toko madet kesini

A : tangkisan itu?

B : sana mbak dari atas atas portal pembayaran itu atas lagi

A : kan Pangukrejo ini KRB 3 ya bu, alasan ibu tetap bertaha tinggal disini kan ini tuh temasuk kawasan rawan benacan 3 gitu

B : kan ini mbak emm emang dari dulu emang cari rejekinya disini ya memang betah disini , kemarin ya kemarin itu ya kemarin inu sih ankanya daftarin disana udah udah jadikan tinggal dipake kalao aku itu gimana yaa kasihan kasihan anak anka besok kalo udah dewasa mau bikin rumah itu mikirnya itu bikin rumah . Kalo punya anak kan punyanyan nggak punya satu kan saya anaknya lima gitu lima kalao anak satu

mah enak di bawah kalao anaknya lima nanti besok ditempatin dimana kalau nggak disisni, disini kan punya tanah sendiri ya biarpun dibawah dibantu kan gimana ya Alhamdulillah bersyukurlah udah dibantu gitu.

A : emm kayak ada takut nggak bu kalo erupsi lagi bu?

B : yaa…. gini mbak kalao takut sih takut kalo takut sih takut kalau takut sih takut nantikan adaa… apa ini kan nanti dikabarin habis ini merapi waspada apa gimana gitu kan nnanti niatnya kemana gitu kan turun kalo nggak gitu nnati nggak turun gitu . Kalo disinkan banyakan pada punya pada punya HT nnti dari sononya nanti dikasi kabar ini bahaya ato enggak itu kalau bahaya harus turun ya turun kalau enggak ya enggak.

A : Tiap rumah ada HT bu ?

B : ada,

A : Ibu juga ada?

B : punya anak saya punya. Setiap rumah itu punya HT semua kan nanti ini nya tau kan kita semua dari itu darii… apa itu namanya yang neliti pegunungan itu ….

A : BPPTKG?

B : heem…. Itu ngasih tau kan kalau emang trauma si ya uda trauma si mbak aku dah dai dulu da dari Sembilan empat. awal pertama Sembilan empat gakapa apa ternyata orang sini kena dua di kaliurang sebelah kaliurang namanya boyong itu kena manten waktu lagi resepsi itu kena semua orang sini kena dua ke hutann waktu itu ke hutan kalo nggak ke hutan yo enggak, itu aku juga hampir mati waktu 94 itu diajak bagi rumput sama suami aku itu , diajak mbagi ayo nggak usah nggak usah dibagi ayoo lari aja mau ikut aku enggak kalao mau ikut ayoo lari bener gitu ya ikut aku lari kalo dibagi rumputnya tetep uda meninggal iya bener itu uda kena semua itu sampe ke bawah sana uda kena semua.

A : sebelumya itu ada tanda tanda nya nggak bu ?

B : ada, tanda tandanya nanti. Tetangga sini kena waktu ambil rumput ya Alhamdulillah suami aku tuh diajak lari mau yo selamat sih aku baru punya anak satu umur 3 tahun sekolah TK 0 kecil terus 2006 , 2006 itu dikira tuh disini . kan itu isinya merapi kan isinya merapi lha itu kantong jenazah 66 ternyata bareng bareng mbantul itu kan disini juga kenceng sekalidari merapi dari bantul itu kan kencang sekali uda podo pasrah deh di bawah pohon pohon apa ya itu kayak pohon kayu kayu ini cemoro itu udah podo pasrah ya Alhamdulillah podo pergi orang sini podo ke hutan mbak udah pada ke hutan itu mbak ya itu 2010 kemarin yaitu ceritanya itu tadi. Lansia dulu sama balita turun duluan yang muda belakangan ternyata bareng lava fijarnya turun duluan. Sirene nya hidupnya belakangan nah itu bareng . Kinahrejo dah podo kena semua podo kena kan sore kayak besok sore motornya banyak nanti sore uda nggak ada sama sekali mbak kosong gak ada motor gak ada truk truk truk itu gak ada itu semua uda nggak ada kayak kemarin sore itu banyak nanti sore itu nggak ada nggak ada sama sekali. Jadinya gimana ya jadinya orang itu jarang kan punya motor ya puny amotor ya ada yang bisa sepeda motor ada yang nggak bisa kan nah kalo misalnya kalo nggak bisa kan susah, ituaku disamper sama sodara disamper sama sodara gini ayo turun atas kok gitu , "iya yok" anak saya kecil tak Tarik nggak mikir waktu nggak mikir duit butuh lari ya lari kok saking panic nya. Itu gempanya kenceng lho mbak gempanya, ada gempanya juga kan ada gempanya kenceng juga. Nha kemarin 2018 , delapan belas kan hari opo bulan puasa masih bulan puasa itu kan kemarin sempet ngluarin pasirkan awan panasnya kleluar, gempanya besar sekali kan disini podo musim podo musim ini ngirim , ngirim ke maqom itu itu ada yang nasinya dibuang pake bakul itu pake bakul yang gede itu sama panggangnya terbang apa pangganya sama ingkungnya, tinggal kemana itu terus udah sampe makam bunganya ada yang dilemparin ada yang nasinya ditaro gitu aja lari ada kucingnya yang dilempar panik kalo kemarin gitu ya, panic kan itu itu nggak ini ngga ada tanda tanda emm ini langsung keluar kan asapnya langsung keluar gitu , biasanya kalo 2010 kemarin ada ininya ada tanda-tandanya kalo ini kan enggak. Kalo aku kalo aku itu apa kalo aku itu tau kalo ayam pada mati semua, jago sama babon itu pada mati semua terus yang muda muda cewe cowo itu padamati semua tapi dua baris gitu ternyata saya pikir pikir apa benar ya kuburan masal gitu saya piker it uterus adalagi saya ke hutan cari rumput kok gak ada ini burung kan mbak ada burung itu ada yang punya ungkak kok kok kok kok itu seribuan ungkak mbak nah terus burung itu ratusan burunglah itu kumpul jadi satu itu muter muter muter

muter kayak apa gitu itu tanda tandanya. MasyaAllah mau ada apa ya. Terus ada burung itu kalo orang jawa burung kuwalek sama tuwuwan itu kluk kluk kluk tul tul tul gitu kan itu jarak satu bulan mbak satu bulan itu bunyi kayak gitu terus gitu mbak ini ada apa, ya kalo itu kalo aku uda tau si kalo aku tapi aku mimpi mimpinya dari atas dari atas merapi mimpina itu ada raksasa di tengah lereng merapi. Itu aku suruh lewat sebelah kiri jalan de.e kan ini raksasa aku disuruh lewat sebelah sin nya sebelah kirinya. Kamu lewat sebelh kiri aja , badannya gedhe banget ijo kan

A : ohh ibu liat itu buk?

B : dalam mimpi, tapi kenyataan emang bener/

A : itu pas tahun dua ribu…?

B : 2010. Terus minggir, minggir aja, dalam mimpi itu saya itu habis ini lho dari dalam gunung merapi itu rumahnya bagus bagus lho mbak emm rumahnya temboknya aja keramik yang semuanya ijo ijoo, terus lantainya lantainya itu kuning semua kuning semua, lha kok pada orang pada masak itu pada mau ngapain ya bahasa indonesianya ini mau mau masak masak mau punya hajatan mantenan besok mau sembelih sapi banyak . Bener itu sapi nya kena semua kena erupsi semua betul terkelupas terkelupas mbak sapinya ada yang masak ayam, ada yang masak daging sapi apa ya ya persis kayak orang mau hajatan bener minyak banyak , beras juga banyak, segalam macam emi, minyak telur segala macam itu , saya dikasi itu nggak mau ,"kenapa kok dikasi itu nggak mau ", nggak aku nggk laper, kalo mau ya nggaktau mimpinya disitu di dalam itu. Ternyata saya ini malem jumat malem apa ya rabu , raabu ato selasa itu kejadiannya. Saya turun, saya pulang turun, sya mau pulang turun ya ati2, kamu kalo mau lewat jangan sebelah kanan.

A : Warga sini atau ibu punya kepercayaan gitu nggak?

B: emm ya gimana ya peraya nggak percaya.

A : Kalo disini ada ritual khusus nggak bu?

B : Kalo ritual aku emang tau kalo ritual itu aku pernah ikut

A : emm apa itu buk?

B : Ritual itu mbah maridjan dulu kan suwargi mbah maridjan almarhum itu aku juga uda pernah ikut eh uda pernah ikut belum ya kemarin , belum kayaknya ya kalo pas mbah maridjan masih aku belum pernah ikut kan aku kerja kan , kalo kemarin kalo anaknya uda uda sering tiga kali atao empat kali sekitar itu lah . Enak lho mbak, nanti kalo uda dikasi bekal itu..

A : ngapain bu itu ritualnya ?

B : ritualnya ya sesaji di tengah lereng merapi

A : ohh.. berartti ke atas?

B : heem ,jalan kaki, ritual itu jalan kaki. Ya kalo misalnya embak misalnya penasaran kan ikut aja gakpapa,misalnya penasaran mbaknya kayak apa ya kok kepengen ikut aja nggakpapa, itu tanggalan tanggal kalo orang jawa tanggal 1 bu.. bulan ruwah.

A : sebelm puasa?

B : heem , itu tanggal jawa itu kalo ritual itu tanggal jawa 1nya tanggal 1 jawa ruah . misalnya kayak nanti sore tanggal 1 ruah nah sekarang ada tontonan apa gitu nanti nati jam berapa iring iringan gunung gunungan nanti rebutan gunung gunung an. Terus sama ini apa ini kan adem itu, itu banyak itu dari darimana aja bisa ikut abdi dalem kraton itu udah nggak nggak ini pake celana apa kaos nggak papa santai tapi kalau yang pakai itu Cuma abdi dalem kraton itu yang paling penting kalo orang ikut ya pakai apa aja bisa. Pake celana aja nggakpapa

A : Itu naik sampai atas gitu ya buk?

B : Nggak capek kok , tapi kalo bilang capek ya capek dikasi capek

A : ohh gitu emm, itu biar apa buk ritual nya itu

B : kalo di atas itu ya biar ritual biar keselamatan semua, biar keselamatan katanya si aku juga nggak tau. Kalau aku kan misalnya kalo kita ya kita kan minta sama Allah kita kan gimana ya kallau aku sih emang percaya sama gusti Allah kalau kayak gitu gitu gimana gitu , ya sya Cuma ikut, Cuma ikut doang nggak tau apa apa.

A : Ibu uda tau resiko atau konsekuensi kalao tinggal disini di KRB 3?

B : ya kan itu temennya banyak mbak temennnya banyak kan ini uda pada balik sini semua dari 2011 uda podo disini to mbak, ada yang balik 2012 2011 sini uda dikasi listrik 2011 pada balik kesini pemerintah kan boleh kesini gitu terus kalau dulu kan emang ini mbak suruh di bawah suruh pengahsilan di bawah itapi saya itu gak betah oragnya nggak betahan terus cari penghasilan ya itu dari 2011 sampai sekarang, misalnya ada apa ap a kan nanti ada yang ngabarin.

A: kalau buat ibu sendrii tinggal disini itu aman atau enggak buk, buat ibu sendiri

B : katanya gimana ya mbak katanya aman yo nggak aman tapi kalau ada ini lari gitu aja, lari gitu aja kalau ada apa lah menyingkirlah . Pergi dari rumahnya gitu,kemarin waktu tu saya kan nggakmau pergi anaknya sampai nangis nangis, ayo mak turun aja dagangan nggak usah dipikir, dagangn besok carilah ada lagi kalau orangnya hemm…. Ajak turun ujan pasir kan sini kemarain, ujan pasar dah nggakpapa ujan pasir kan pakai biarpun dari ternit mbak dari ternit itu pasir itu kemrosok krosok… krosok tapi ya warga warga pada cari pasir cari rumput.

A : itu tadi warga buk yang ambil pasir?

B : itu warga kepuh bukan disini orang kepuh kalao warga sini sleman nggak ada , itu kan kepuh kalo yang diambilin kepuh pasirnya kepuh yang diambilin kalao daerah sleman nggak ada kayaknya disini kali kali nggak ada yang diambilin, itu yang ini kan sebagian dari sebelah situ ini sleman kalo yang sbeleah situ kaliopak itu udah kepuh mbak.

A : kalau sbeleum sama sesudah itu kayak in tempat-tempatnya ruang ruangnya sebelum sudah ada yang berubah nggak buk?

B : sama aja, kalau aku sama aja. Ini tempat pakdhe kalau ini tempat aku kan ada ininya mbak dulu ada pagernya kan pager batu batu itu kan gampang nyarinya kalau disini pojok disini ada pohon bamboo satu dapur situ di tempat pohon talok itu ada bambunya dapur ada ciri cirinya kan ketemu , ada batas batasnya

A : oh ada batas batasnya, itu batasnya dari warga sendiri apa gimana bu, batasnya yang nentuin siapa bu?

B: ya kita kita sendiri dicari dimana kalau kau nggak ngak bingung nggak pangling, tapi emang dulu dulu emang disini depna rumah ada pohon pinus dibonsai masih utuh enggak kebakar mbak masih utuh

A : rumahnya?

B : enggak, pohon pinusnya, itu jadinya oh itu tempat kita.

A : Berrati tadi batas batasnya tadi apa aja buk?

B : batasnya ya pagar, terus sama bamboo itu gitu

A : ohh berarti batasnya pakai bamboo?

B : iya bamboo ginian , satu dapur gitu batasnya gitu

A : berarti tiap rumah gini kalau misalnya pas erupsi kena gitukan

B : ada ininya ada tandanya, lha ini kemarin pasir ini mbak dari 2010 di depan rumah ini baru diambilin sekarang itu diikin rumah udah nggak beli.

A : malah ini ya bu dikasi dikasi pasir ya hehe

B : heem ini dah dimabilin dah dibikin rumah jadi satu mbak ini masih utuh pasir ini di warung ini masih utuh pasir ini dulu dalemnya segini.., ini ini dulu dalem ini (sambil menunjuk tumpukan pasir di depan rumah)

A : ohh banyak ya

B : itu uda diambilin segitu udah dibikin rumah jadi Satu

A : yang dijadikan batas itu, bamboo, pinus

B : heem heem bamboo sama itu patok apa itu ka.. apa batu

A : ohh batu kalo kalu itu kalau rumah ya bu kalau missalnya kayak kebun gitu gimana

B : ya sama aja ada patoknya ,ada patoknya batu di di pandu dipanjang kotak dipanjang ditanam

A : kalau dari pemerintah itu kayak ada batas batas yang ditentukan gak buk misalnya nggk boleh kesini kesini gitu

B : ya kemarin kan ini sam aini sama pak kadus sama rt rt

A : kalau yang ini punya siapa buk ? (menunjuk hutan di depan warung)

B : itu punya kehhutanan itu uda taman nasional taman nasonal itu punya kehutanan yang terbatas bamboo bamboo kecil itu kalau yang ada pohon pohonnya ini masih punya kampong, batsnya bamboo kecil kecil itu

A : ini dari sini sampai mana bu?

B : sampai ke bawah sana , ini nikung kan itu nikung punya kampong masih punya kampung yang dari rumah tinggi itu sebelah kiri jalan nah itu masih punya kampung agak mencong kesana terus ini lurus nanti agak mencong kesana nggak lurus ini punya warga

A : berarti batasnya bamboo kecil ya ?

B : heem, dulu ini mbak bawah sama sekali nggak ada bamboo kecilnya bersih semua liat jogja aja kayak dipegang bisa liat jogja kaliurang terus ini apa srunen terus sama gunung mana itu yang sebelah sana itu apa namanya merbabu?nah itu juga dket gunungnya merapi juga deket banget kayak dipegang aja kayak nyampe jogja juga iya kalau jogja itu mbak pohon pohonnya uda rata sepakat disini pohonn pohonnya rata semu ada lampu itu ada jalannya ada jalannya gini mleret kelihatan bener lampu lampu itu.

A : iya tadi kemarin waktu saya naik itu maghrib kan pulangnya klihatan lampu lampunya

B : heem iya bagus itu, kalau dulu waktu habis itu gnomon d g disini kedengerann sampai atas snaa denegar, kan loss nggk ada apa apanya klau sekarang uda nggak kedengeran kan uda ada pohon pohonnya dah banyak sekarng kalau dulu masih loss ya ngomongnya kedengaran ngomongnya ini bisa bener nggak bohong aku, tempat anaknya mbah marijan disana denger “nur bikin api unggun” denegr dari sini kan los gitu .

A : tapi ada yang warga yang pernah masuk kesini gitu nggak buk?

B : biasa

A : biasa, nggakpappa buk?

B : nggkpapa, ini kan ini untuk apa mbak untuk bumi perkemahan , nah sekarang ada yang camping disitu

A : kalau ngambilin rumput boleh buk?

B : Boleh biasa kalau orang jawa kan ambil rumput di gunung sana nanti dikotak ini tempat saya ini tempat saya , nggak ada yang ngakuin nggak ada uda jadi rumput ya yang ngambil yang punya tempat ini. Ini bebas ini kehutannan ini bebas orang mna aja bisa masukk.

A : kalau yang di atas itu dibatesin juga maksudnya dipatok patokin sendiri atau ?

B : yang mana?

A :yang di atas

B : anu itu patojknya dari batu kan anu ada yang dari batu dari bamboo ada apa itu sama aja mbak sampai ke kinahrejo sampai ke bawa sana sama

A : biasanya itu lahannya berpa bu panjangnya

B : apa?

A : lahan yang buat nyari rumpu itu

B : ya nyari rumput ya kalau tempat aku di njeblukan sana ya lebar lebar lagi

A : wahh ibu juga ada?

B : heem, tapi sekarang uda enggak dah nggak cari rumput lagi tapi asal asal ambil rumputnya jangan ngerusak kayunya, kayu yang basah lho tapi kalau yang kering boleh diambilin gitu boleh diambilin kalau yang kering kalau yang basah nggak boleh diomelin sama yang punya kehutanan , mandor. Kan ada mandornya ada ininya ada polisinya . Kan kehutanan ada mandor sama polisi

A : ohh heem heem kalau dari warga sendiri kayak ada peraturan khusus nggak bu? Yang nggak boleh dilakuin yang boleh dilakuin di sekitar sini ?

B : lakuin maksudnya ?

A : yang boleh dilakukan misalnya larangan…

B : ngga ada, kalao orang jawa mah sanatai santai aja nggak ada yang melarang atau apa

A : hubungan sosial disini sama warganya gimana bu sama tetangga

B : haa?

A : hubungan sosial

B : baik baik aja

A : baik baik aja

B : podo ini mbak podo rukun semua nggak ada pembencian pembencian kayak gitu

A : kayak kalau misalnya perebutan wilayah itu gitu juga gak ada ya bu?

B : enggk , kan uda punya sendiri sendri kalau sini nggak , nggak ada yang berantem pada rukun semua, damai semua.

2. Narasumber : Pak Subagyo (Dukuh)

IS = Istnaini

PS= Pak Subagyo

IS : Pak Subayo sudah tinggal disini berapa lama pak?

PS : Sejak lahir

IS : sejak lahir … itu tahun berapa itu pak?

PS : berarti 44 tahun lah

IS : berarti warga asli sini njih pak?

PS : ya asli.

IS : dulu memang rumahnya dari dulu disini pak?

PS : endak, di atas . Ini pasca 2010 tapi ini sudah 2006 , 2006 saya bikin patok disini terus kemudian di atas habis, pulang dari ngungsi saya disini

IS : ohh, berarti ini dari tahun 2006 ya pak

PS ; ya

IS : kalao yang dulu itu di daerah mana pak?

PS : di rt4

Is : rt 4?

PS : ya rt 4 wilayahnya mas fajar

Is : bapak tau tentang krb 3?

Ps ; tau si sedikit.

Is : itu, giimana pak menurut bapak krb3 itu seperti apa pak?

Ps : KRB 3 ya menurut bpptkg intinya kawasan rawan bencana khususnya disini ya di merapi ya, kawasan rawan bencana di merapi Cuma gitu aja. KRB3 berarti tingkat rawannya berarti lebih besar Cuma itu aja.

IS : terus… kalo untuk sikap bapak sendiri terhadap kawasan rawan bencana 3 ini gimana pak?

Ps : ya kita mensikpai dengan enjoy saja dalam arti memang kita tinggalnya di KRB3 ya kita tingkatkan kewasapadaan itu aja trhadap ancaman merapi gitu aja. Kita ikuti semua anjuran dari pemerintah tentunya gitu aja jadi yang saya tau untuk menyikapinya Cuma itu nanti kalo merapi ada apa apa ya kita turun nanti kalo udah kembali kondusif kita kembali lagi.

Is : sebenrnya alasan bapak tetap tinggal disini itu kenpaa pak?

Ps : ya memang miliknya punyanya Cuma disini ya kemudian mau beli di bawah juga tidak punya uang kan gitu aja jadi pemimpinnya juga disini yaitu semuanya disini jadi pilihnya tetap disini

Is : kalo yang di huntap itu pak?

Ps : kalo yang di huntap si gimana ya, pertama memang orang itu tidak punya rumah di atas kedua memang orang itu tidak berani di atas yaa kemudian memang belaiu beliau nya mereka emm merasa lebih nyaman di huntap , kira kira seperti itu .

Is : kalo menurut bapak KRB 3 ini aman atau tidak

Ps : aman.. aman

Is : Kalo dari sisi kebiasaann itu disini kebiasaan disini apa ya pak yang selama ini tetap dijalankan?

Ps : tentang ekonomi atau tentang apa? Kalo tentang ekonomi kebiasaannya ya kebaisaan orang bertani, ternak itu yang kebiasaan tapi kalao kebiasaan yang lain tentang apa ya mungkin tentang emmm misalkan kebiasaan kebiasaan apa itu namanya misalkan ada kenduri kemudian hajatan apa gitu itu gitulah kebiasaan kebiasaan yang sampai sekarang, yah budaya sih

is : kalo bapak itu sebagai dukuh itu, ini memang tata ruang nya di dukuh pangukrejo emang seperti ini apa bagaimana pak?

Ps : iyah, jadi kita tidak seperti kota ya, kita bertempat ya di di pekarangan di pekarangan disitu juga ada ekonominya , tempat tinggalnya jadi satu jadi tata ruang nya memang begitu sejak dulu ya , jadi tidak ada perubahan jadii kita mau ada perubahan di 2013 atau 14 waktu itu nggak jadi kita rencananya permukiman jadi satu kemudian lahan pertaniannya jadi satu jadi nggak masayarakt nggak menginginkan jadi ya kembali speerti semula kita tata seperti semua tata ruangnya seperti dulu mau ditata dulu di bagian bawah untuk pemukiman yang di atas untuk emm ekonomi lahan karna masyarakat yah tadi gitu nggak bisa masyarakat nggak bisa nerima jadi ya kita kembalikan seperti semula.

Is : kalo untuk KRB 3 itu darimana sampai mana pak?

PS : KRB 3 nggak tau ,cuman berbunyi wilayahnya saja kita batasnya nggaktau kalo Pangukrejo ya pangukrejo gitu pelemsari ya pelemsari kalo kaliadem, petung , jambu ya cuman gitu jadi batasnya mana nggaktau

Is : berarti Cuma wilayah wilayahnya aja ya pak?

PS : iya

IS : itu kalo wilayahnya mana aja pak?

Ps : ya itu pelemsari pangukrejo, kaliadem, kemudiann… jambu, petung, kopeng, kali tengah lor kali tengah kidul, srunen ,kayaknya itu Sembilan pedukuhan tapi kalo dinyatakan KRB3 adalah yang kemarin kena dampak langsung gitu ya nggak adil karna di wilayah cangkringan smpai ke bawah sana jadi sana nggak KRB nya sampai sana kok nggak berbunyi gitu lho cuman itu aja tapi yang yang di atas atas ya berarti kalo diambil wilayah yang kena dampak langsung berarti nggak semua itu KRB3 , Pangukrejo ini ada yang tidak kena dampak langsung justru kena semua karna mau Pangukrejo itu intinya bukan patok ya kalo patok kita tau, di Pangukrejo ini ada yang tidak kena kemarin tapi berbunyinya PAngukrejo.

Is : berarti bunyinya masuk dalam KRB3 gitu ya pak?

Ps: ya kalo pangukrejo gitu kan heem berarti masuk tapi ada yang kemarin tidak kena

Is : Terus untuk apa namanya sosialisai hubungan sosial antar warga disini bagaimana pak?

Ps : sosial masyarakat bagus, gotong royongnya gotong royong nya sudah berjalan teruuss… ya masih sama si masih sama tidak ada perubahan jadi sosial masyarakat tetap berjalan sejak dulu dan tidak ada perubahan sampai sekarang sampai yang karna tempat tinggalnya masyarakat Pagukrejo sendiri kan berpencar pencar itupun kalo ada kegiatan ya bisa bersatu.

Is : kalo disini tu ada emm… misalnya batasan warga nggak boleh memasuki sini gitu ada ngga pak?

PS : nggak ada si kalo pangukrejo semua boleh.. boleh ya saya bicara PAngukrejo itu boleh tapi kalau bicara wilayah lain misalkan TNGM itu ya yang berada di batasan batasan tapi kalau wilayah Pangukrejo semua boleh nggak ada larangan nggak ada batasan sampai mana karna memang ya nggak ada yang apa ya ya semua milik masyarakat si jadi ya ya yang bisa masuk juga masyarakat

Is : kalo untuk apa namanya bangunan kosong yang ada di Pangukrejo itu , itu milik siapa pak?

Ps : bangunan kosong ada yang milik warga sini yah yang ditinggal di huntap ada yang dulunya warganya sini tapi keluar penduduk ya jadi pindah tempat itu ada jadi macem macem tapi yang paling banyak milik warga masyarakat asli dulunya sekarang Cuma tinggalnya ada yang di huntap ada yang pindah wilayah .

Is : kalo inikan masuk KRB3 ya pak kalo dari pemerintah nya sendiri itu kayak ada perlakuan yang berbeda gitu nggak pak untuk misalnya contohny KTP atau apa

PS : sama si semuanya sama perlakuan berbedanya cuman… tapi kalau sekarang si ini fasilitas umum dari pemerintah nggak bisa masuk kecuali pemerintah desa pemerintah desa bisa ya tapi kalo pemerintah daerah, pemkab atau pemprov apalagi pusat gitu ya itu nggak bisa misalnya pembanguna jalan , drainase terus talut gitu ya itu nggak bisa masuk tetapi sebetulnya KRB3 itu sendiri yang tidak diperbolehkan adalah untuk pemukiman sebetulnya kalo untuk fasilitas penunjang ekonomi, penunjang mitigasi bencana nah itu sebetulnya boleh cuman yang membangun berani atau tidak gitu , gitu intinya kalo dari BPPTKG intinya rekomendasinya tidak untuk hunian tapi kalo untuk yang lain boleh tapi sampai sekarang itu semua dicampur dijadikan satu nggak boleh ada bangunan gitu titik, nggak boleh ada bangunan di KRB3 jadi kan berarti semua boleh tetapi sebetulnya memang yang tidak boleh hanyalah pemukiman

Is : kalo ini termasuk pemukiman bukan pak?

PS : ya pemukiman karna dihunika kan , haha karna itu

Is : iya heem hehe terus itu gimana pak?

PS : ya itu sebetulnya yang tidak boleh adalh pembangunan rumah baru dalam arti selain yang sudah ada jadi gitu waktu itu kalo yang sudah ada kalo memang nganu ya monggo dalam arti monggo itu menutup mata si pemerintah intinya tapi tidak boleh membangun bangunan baru khususnya pemukiman gitu tapi kalo tidak boleh mau dimana nah itu nggak ada solusi nggak ada solusi, pemerintah juga nggak bisa pemerintah kalo nggak boleh bangun mau bangun dimana?, disediakan dimana? Nggak ada. Pemerintah nggakmau berarti kan otomatis ya bangun lagi disini karna miliknya disini

Is : ohh gitu ya pak

Ps : ya iya jadi kalo memang pemerintah ada nggak boleh membangun rumah ya nanti kalo anak saya sudah nikah berrati pemerintah harus membuatkan rumah di bawah kan gitu tapi kan tidak hmm jadi secara otomatis kalo saya sudah menikahkan anak saya berarti saya bertanggungjawab membuatkan rumah lha karna tanahknya Cuma disini ya buat disini kan gitu jadi ya gitu mengapa tetap tinggal disini ya miliknya cuman disini pertama, mengapa nggak di huntap ?di huntap nggak cukup kan gitu ya mungkin cukup dari yang korban erupsi ya tapi keturunan keturunannya nggak cukup ngak bisa gitu.

Is : terus kalo misalnya soal listrik, jalan kayak gitu?

Ps : listrik kan fasilitas pt sih pt kalo listrik kan dimana ada ada konsumen ya ya disediakan , konsumen dimana saja karna itu pt perusahaan nah itu dimana ada jadi sebelum ada KRB3 itu listrik itu udah masuk , sebelum ada KRB3 pertama kali masyarakat sudah bangun rumah lagi gitu kan kemudian sebelum KRB3 itu berbunyi listrik sudah masuk duluan kalo jalan memang ini yang membangun memnag itu masyarakat di swadaya, swadaya ini ada kaitannya dengan ekonomi masyarakt yang sekarang di pariwisataan. Waktu itu pengeloaan pariwisata kan diserahkan ke masyarakat jadi bisa membangun jalan , membantu orang yang tidak mampu, membantu bikin fasilitas yang lain, yang terakhir sekarang adalah desa, bisa dua kali desa itu ya, pemerintah desa membangun jalan sejak 2010 baru dapat 2x pembangunan jalan dari pemerintah desa , waktu waktu yang dulu dari masyarakat, kita habis berapapun ya kita gotong royong bareng.

Is : iuran bareng ya pak?

Ps : iuran jadi ada yang memanajemen keuangan khas pedukuhan jadi dari masing masing komunitas yang ada berbagai komunitas jasa pariwisata itu semua emm menyokong atau memperkuat adanya biaya pembangunan jalan.

Is : oh iya pak ini saya apa mau minta konfirmasi kan apa pariwisata ditangguhkan kepada warga , itu waktu itu saya pernah pernah tanya ke mas fajar. Itu katanya Warga itu untuk pariwisata disuruh ngasih berapa persen gitu ke pemerintah, itu bener nggak pak?

Ps : yaa, mulai 2017 itu diambil alih oleh pemerintah daerah gitu aja, sebelum itu dikelola oleh pemeintah desa dan pemerintah desa menunjuk tim pengelola untuk melakukan kegiatan itu jadi itu yang menjadi super dana terbesar waktu itu setelah ada kaitannya dengan apa namanya payung hukum atau namanya apa ya legalitas dan segala macem, kemudian diambil alih oleh pemerintah daerah khususnya pemkab sleman dan itu kita hanya sebagai petugas comulut jadi tidak ada kewenangan apa- apa , kewenangan mutlak ada di pemerintah daerah dinas pariwisata terus desa dari bagian itu mendapat 10% yang 50% untuk masyarakat yang comulut tadi kemudian 40% untuk pemerintah daerah, kasda. Yaa seperti itu sekarang kita nggak bisa apa –apa , kita kalau nggak dibantu oleh pemerintah desa kita tidak bisa bangun apa apa. Jadi pemerintah daerah maskudnya pemerintah sleman tidak bisa walaupun sudah mengalokasikan kita sudah apa ya dapat 40% sampai sekarang belum ada pembangunan fisik yang ada di daerah KRB 3 khususnya disini, belum , emm maksudnya juga kemarin tahunya masyarakatnya juga setelah terkumpul di pemnkab sleman , alokasi dana itu secara langsung bisa masuk untuk membangun jalur pariwisata jadi kita tidak itu masuknya ke apa ya ke kas daerah jadi semuanya dapat semuanya dapat. Jadi kita tidak bisa mengakses itu kalo tidak di kita tidak mengajukan ke pemerinta desa, jadi pemerintah desa yang bisa membangun

Is : tapi semenjak 2017 itu berarti belum ada pembangunan itu pak setelah…

Ps : dari pemkab sleman belum tapi kalo dari desa itu udah 2x, udah 2x. Jadi 2017 dan 2018 itu kita sudah dapat sudah ada pembangunan, perawatan jalan.

3. Narasumber : Pak Subagyo (Dukuh Pangukrejo)

Is : Pak, ada nggak si kayak kebijakan yang dibuat oleh masyarakat sendiri terkait dengan kayak peraturan buat disini gitu ?

Ps : sebetulnya nggak ada si kebijakan, kesepkaatan atau apa ya intinya waktu itu Cuman ap aya kalo kebijakan tentang eemm ini nggak ada kalo kebijakan tentang pengelolaan pariwisata dulu sempat ada kita buat dalam arti gimana ya waktu itu memang dari misalkan komunitas jasa antar gitu kan waktu itu ada kesepakatan bersama , anggota itu hanya bisa memiliki satu armada gitu kita buat kesepakatan begitu, terus kemudian emm anggota itu kita angkut dari korban erupsi gitu kita… Kemudian yang di warung itu kita usahakan juga orang yang berdampak langsung terutama di perwilayahan kalo disini ya wilayah sini kalo di lepo ya wilayah lepo itu waktu itu tapi ya sekarang semua sudah nggak berlaku lagi emm apa ya di iring waktunya kan sudah berbeda , kita ikuti alur waktunya saja, sekarang itu sudah nggak terpakai.

Is : kalo dari segi kebijakan tata ruang itu ada enggk pak?

Ps : tata ruang … nggak ada si kalo disini ya intinya waktu itu cuman kebijakan tata ruang itu yang jelas penambangan kalo penambangan pasir memang kita sepakat tidak boleh disini ya , kemudian kalo yang lain tentang tata ruang saya kira nggak ada yang kebijakan atau kesepakatan yang ada di masyarakat, tata ruang yang jelas kita ini tidak tidak direkomendasikan oleh masyarakat kalo wilayah sini untuk pertambangan gitu aja kalo itu ada

Is : tapi itu dipatuhi nggk pak?

Ps : Alhamdulillah sampai sekarang dipatuhi karna konsekuen nya kalopun bisa nambang jalannya nggak bisa ya jalannya jalan masyarakat ggak boleh untuk lewat jalur tambang kecuali mereka memang yang

berbatasan dengan jalan emm yang bisa langsung keluar ke emm jalur tambang gitukan di lahan yang disitu berdampingna dengan jalur tambang itu bisa gitu jadi ada yang penambangan cuman presentasinya kecil sekali kalo di dilihat dari keluasan pangukrejo ini tidak ada tidak ada 5%, satu koma berapa mungkin satupun mungkin nggak ada si

Is : itu dimana pak kalo pertambangan

Ps : di daerah pinggiran sana sebelah timur jadi berdekatan dengan wilayah kepuharjo dan itu tidak meluas si tidak meluas ke lahan lahan yang lain , karna kita sebentar lagi akan menutup sejalur itu kalo yang ijin yang pertama itu udah selesai , sudah rampung kita akan tutup jalur yang dimana itu melewati tanah emm kas desa kas desa jadi kita tutup berarti semua akses jalan keluar berarti tidak ada untuk jalur tambang , yah alhmadulillah sampai sekarang kita untuk kerusakan lahan di wilayah Pangukrejo boleh dikatan tidak ada kalopun ada cuman sebagian kecil bagian di pinggiran

Is : pak kalo disini itu ada ritual atau kepercayaan yang dipercayai oleh warga ?

Ps : ada si dari tiap tahunnya ada ya tapi kalau bulannya bulan jawa ya bulan jawa tapi kalo bulan dzulkaedah itu bulannya setelah lebaran setelah lebaran setelah syawal dzulkaedah . Dulu itu ada namanya dandan kali , dandan kali itu budaya sejak dulu budaya sejak nenek moyang jadi kita uri uri sampai sekarang masih, itu dandan kali itu kalinya kali kuning , kali kuning, kali bebeng itu sampai sekarang masih kemudian kalo emm maulud bulan maulud ini bertepatan dengan agenda kraton kita juga mentri dusun, mentri dusun itu waktu dulu ya emm apa ya ya ibarat nya kalo sekarang intinya musim panen nek dulu musim panen kalo sekarang nggak ada tapi masih masih kita.. habis itu kita ya biasa kenduri ya shodaqoh apa ya hasil bumi misalnya pisang atau apa gitu kita makan bersama kalo tadi dandan kali , dandan kali itu tadi nyembelih nyembelih kambing tapi nyembelihnya nggak di kali juga si hhe intinya tetep di

Is : itu biasanya berapa pak kambingnya yg disembelih?

Ps : satu saja, satu per perwilayah, perwilayah kita ada tiga wilayah satu pedukuhan jadi 3 ekor

Is : terus dimakan bareng gitu pak?

Ps : iya,jadi gak ada yang dibuang , yang dibuang kotorannya saja hehe

Is : hehe

Ps : kita makan, nggak ada ya disajikan . itu kemudian kalo biasa kalo lebaran itu ya kita shodaqoh ada kenduri kita , nanti kita kenduri makan bersama. Banyak si kalo ruah , ruah itu sebelum puasa ya , itu dua kali malahan ya itu kita doa doa bersama untuk para yang udah mendahului nenek moyang, sahabat, keluarga saya doa dua kali satu bulan tu dua kali itu ya lainnya nggak ada .Kalo tujuh belasan biasa hari tujuhbelasan juga mengadakan agenda makan bareng gitu yaudah itu kayaknya yg lain enggak. Nggak kalo sesaji tiap hari apa ritual apa itu nggak ada, cuman itu ya bukan ritual saya ngarani itu bukan ritual saya ya itu Cuma kenduri biasa ada yang bawa hajat dari rumah ada yang iuran uang kemudian dimasak bareng ada

Is : tujuan dari apa kegiatan itu apa pak?

Ps : tujuan utama ya kita ya mendekatkan diri kepada yang kuasa jadi kita bersyukur masih apa ya mendapatkan rezeki mendapatkan umur panjang , sebagian rezeki itu kita olah bersama kemudian kita makan bersama walaopun nggak abis si walopun ngga habis si tapi itu Cuma wujud disamping sudah ibadah sholat dan sebagainya kita itu ya mungkin untuk pertama kali biar persatuan mayarakat itu bersatu karna kita ngumpulkan masyarkat itu tanpa dengan adanya itu kita nggak bisa, sekarang kita ngumpulkan sekarang pengajian di masjid yang datang nggak banyak tapi kalo kita disela sela bukan ritual kegiatan itu kita adakan kita bisa ngumpul satu semuanya ya dalam arti satu kepala keluarga. Nah disitu ada yang digunakan untuk kita saling komunikasi untuk menyampaikan sesuatu itu yang jadi ya kita ikut ikut para wali dululah penyebaran agama islam jadi ya seperti ya kita coba kita digunakan jadi bukan semata mata ritual , menyembah siapa gitu enggak.

Is : itu biasanya di mana pak?

Ps : kita tempatnya disini di pak rw ,pak rw 5, sebelah masjid nur iman kemudian di pak rw 4 di atas sana. Jadi ya ngumpul di satu tempat gitu

Is : ganti-gantian gitu ya pak pak?

Ps : enggak, itu tetep

Is : oh tetep, kalo dari warga sini sendiri kayak ada kepercayaan gitu nggak pak emm dengan merapi?

Ps : enggk si, kepercayaan dalam arti emm apa ya menduakan yang kuasa enggk. Tapi percaya bahwa merapi itu emm apa ya kalau kata kata yang sekarang itu tidak ingkar janji itu semua percaya dan itu pasti cuman kapan kapannya kita nggak tau tapi itu pasti, sejak dulu kan ohh ini merapi gini percaya, tapi percaya bukan berarti itu se sebuah penguasa itu enggk, percaya saja kalau merapi itu ngga gitu jadi bukan percaya dalam arti seperti berkuasa atau punya bentukan lain nggak ada yang seperti itu, kadag kadang itu sebagai perantara dalam arti emm gimana ya orang itu niatnya itu niatnya dalam hati itu lebih percaya kalau memohon kepada yang penguasa itu dilewatkan ,ibarate itu nek coro kasare itu kita mau ketemu pak presiden kita lewat mentri karna kita nggak fasih nggak apa gitukan mungkin bisa lewat pak kyiai seperti itulah kurang lebih , itu mohon doanya pak kyiai supaya saya bisa …. Jadi kalau kita yang doa kadang kadang kita nggak bisa mengartikan, ngak bisa masuk kita mohon emm menyampaikan , seperti itulah gambarannya seperti itu

Is : kalau warga sini ada kayak ada aturan tentang perilaku yang baik dan buruk terhadap emm di skitar gunung merapi maksudnya yang tidak boleh dilakukan gitu pak?

Ps : emmm.. itu juga kalau peraturan nggak ada kita nggak ada peraturan, emm kita hidup di di alam gunung merapi. Dari masyarakat sendiri tidak ada peraturan, satu tidak boleh gini tidak boleh gini nggak ada ya nggak ada. Aturan kita tetap ikuti apa ya saran dari emm kalau gunung BPPTKG , pemerintah gitu aja lah, jadi kita dilarang pas waspada gini ya dilarang naik ya kita kita ikut, tapi kalau laranagn masyarakat oh tidak boleh kesana bawa ini tidak boleh ini , itu enggak

Is : ini berrati kali adem dibuka ya Pak?

Ps : kalau kaliadem buka terus karna itu kurang lebih 5km dari puncak, yang tidak boleh kan 3km

Is : berarti yang kesana yang 3km itu daerah mana pak?

Ps : 3km kalo mbah marijan, mbah marijan naik lagi sekitar 2km, 2km itu masih boleh selebihnya itu nggak boleh karna memang takutny nanti kalau ada freatik kemarin kemarin kejatuhan batu kerikil.

Is : kemarin itu pas waktu freatik ada yang lagi ngecamp disana nggak si pak?

Ps : iya di selo ya di utara sebelah utara kala di bawah, kalau dari selatan nggak bisa.

Is : Pak ini itu emm pangukrejo itu yang daerah yang tiket itu masih pangukrejo enggk?

Ps : ohh enggak itu jauh , pangukrejo itu Cuma ini saja, ini rumah terakhir paling selatan naik 2kilo sampai pos thrill.

Is : yang rumahnya pak pujo itu pak?

Ps : itu naik lagi, itu naik lagi pos thrill, jadi kalau ini terus mentok pos thrill.

Ps : kalau keluasan sebetulnya Cuma 99 hektar pangukrejo ,itu pekarangan dan tegalan semua wilayahnya sekitar itu.

Is : kalau emm kalau misalnya pemerintah membuat kebijakan kayak gitu itu warga langsung eh sama peraturan itu gimana pak?

Ps : ya cuman gini ya silahkan buat aturan silahkan saja karna memang emm mungkin dari pemerintah berharap masyarakat aman tapi dibalik itu saja masyarakat juga kami juga berhak tinggal disini karna ini milik saya saya nggak punya apa2, dan saya juga intinya bukan melawan aturan pemerintah ,konsekuennya

kalau saya ikuti aturan itu saya kemana, itu jadi tapi intinya masyarakat ya ngga papa sialhkan saja wong itu aturan kok tapi kita nggak nglanggar aturan kita nggak nglanggar. Ya intinya gini kalau peraturan itu dibuat seperti itu, sekarang masyarakat sudah ini , kita bertempat tinggal dimana mana , dimana saja, kalau itu ada bencana terjadi itu sudah dah dah terakhir. Kita masuk ke… mana saja kalau memang itu ada bencana ya bencana jadi itu aja, nggak harus merapi kok bencana gitu jadi masyarakat sudah gitu . Kita mau di bawah bukan bukan di laut ya bukan di pantai kalau di pantai jelaslah banyak, kalau pun di kota kita harus kehilangan apa apa bisa saja, mungkin kebakaran mungkin angin. Di merapi konsekuenny ajuga merapi ancamannya, di daerah bawah yang datar konsekuennya ya mungkin gempa mungkin tsunami entah apa , jadi banyak. Jadi, boleh , pemerintah boleh jangan tinggal disitu bahaya boleh tapi bahaya nya itu kan harus berasakan berkali beratus tahun baru sekali ini jadikan itu bukan bahaya namanya , memang itu harus begitu bukan bahaya lagi . Jadi ngga semua erupsi merapi ini bahaya,nggak semua erupsi itu kok mematikan masyarakat itu enggak karna berbagai jenis erupsi

Is : jadi menurut bapak, disini itu aman?

PS : aman, aman. Terbukti kita yang paling kemarin pun kita bisa mengamankan diri.

4. Narasumber : Pak Pujo

Pewawancara : Istnaini

W = Narasumber

P = Pewawancara

P : Bapak naminipun sinten pak?

W : pujiwiyono, pertama ponidi - pujiwiyono haha ngoten hehe

P : umurnipun pinten pak?

W : kelairan 56 niku pun pinten ten niku, enggih kelairane 56. 1956

P : bapak tinggal teng mriki empun da.. empun suwi nopo mboten pak?

W : wah kulo titisan saking mbah kulo riyen nggih teng mriki teng pangukrejo

P : emm, berarti sakdereng ipun erupsi nggih pak?

W : enggih, ha sakderengipun nggih dangu sanget , wutah darah e pancen teng mriki ngoten niku

P : ohh nggih, emang daridulu rumah e disitu nopo niku pindah pak?

W : kalo sekarang apa dulu? Dulu apa atau sekarang?

P : dulu dulu rumahnya dimana?

W : ohh inii lhaa ini tempat tinggalnya ya ini ya ini habis semua hancur kena erupsi merapi

P : berrati pindah kesamping nya gitu ya buk?

W : heem, inggih

P : berrati mbangun lagi ya pak?

W : iya mabgun sederhana aja

P : itu uaang sendiri atau dari pemerintah pak?

W : ohh yang dari pemerintah disuruh di didirikan di bawah iya, itu kan kerjaan saya ya kan ke tempat tinggal dulu to. Enak nya hati itu di wutah darahnya dulu itu

P : enggih, bapak kan pangukrejo niki termasuk krb3 nggih pak?
W : iya, katanya gitu

P : menurut bapak, krb3 itu nopo to pak . nha bapak ngertos nopo mboten nopo niku krb3?

W : ohh nek maksud kulo niku nek miturut krb3 niku rawan bencana gitu rawan bencana emm apa ya tipe 3 apa gimana saya kurang tau yang namai itu kan yag namanya kan ya seorang pemerintah gitu aja, pokoknya kalo bencana satu itu masih agak tenang, kalo kedua itu sudah pikirannya kurang tenang terus kalo sudah ke3 wes saya lari gitu. Jadi kalau dulu itu sudah saya itu dari kecil itu bencana itu sudah beberapa kali tapi kan jalurnya itu kan jalur magelang, orang sini enak aja kan belum ada tanda tanda ke selatan. Nah baru ini aja tahun 2010 itu.

P : berarti dari dulu itu jalurnya magelang ya pak?

W : magelang,dulu yang besar itu magelang kalo larinya matrial itu ke magelang kan orang sini netral lha mbok ada apa yang jatuhnya abu itu masih tenang aja kalo dulu orang sini itu , disini itu kan Pangukrejo kringnya itu namanya Pangukrejo kalo namanya dulu ini gumukdhuwur, gumukdhuwur kidul terus Ngrangkah gitu jadi satu padukuhan dinamakan pangukrejo gitu .

P : itu jadi pangukrejonya sejak tahun berapa pak?

W : saya ya kurang jelas dulunya namakan pangukrejo itukan kring , nha kring itu kring satu kring itu kinahrejo to, kinahrejo itu kring berapa ya satu apa gimana, ini kring dua. Kalo yang meta itu dari kelurahan kring 1,2, 3, 4, 5 sampai bawah sana, sebagian sini dinamakan kring pangukrejo, pedukuhan pangukrejo. Lha kalo dulu kan dulu dulunya dukuh itu nggak nggak dukuh to dulu pertama dinamakan emm apa ya belum dukuh itu kan namanya bukan dukuh gitu, dulu itu

P : terus pak habis ditetapkannya pangukrejo ini sebagai KRB 3 sikap bapak pripun pak menanggapinya

W : oh bagi saya? Bagi sya kalau tidak ada bencana lagi selama hidup itu ya di pangukrejo to disini pokoknya iya, ya gimana lagi nenek moyangnya sini gitu to kalau akan pindah yang 100meter itu kalau bagi saya yang sudah tua kayak saya itu kan saya mikir mikir itukan perekonomian sulit kan mbak kalau di tempatnya itukan bebas akan tanam apa itukan tidak jauh kalau sekarang lho kalau besok besok ya nggaktau lagi nih saya rasa kalau sekarang nih pasti gunung itu gludak gluduk gunung itu pasti pasti ngeluarkan apa ya abu gitu aja, kalau ngluarkan abu saya ya turun iya turungitu kalau perasaan saya lho dengan keluarga saya kita bilanggitu nantikan semua keluarga yang tinggal di pangukrejo ini pokoknya pangukrejo bagian tengah gitu toh itu ra.. sama di tempatnya dulu supaya tentramnya umpama perekonomian kalo yang rubah kalo yang punya modal gitukan di wisata ini klaua bagi secara saya gimana lagi akan ke wisata sudah kurang mampu gitu to kurang mampu kan kalau saya netaop di bwah umpama netap lho umpama sehari hari disana lah itukan secara perekonomian disini kan natikan naik turun naik turun terus terus an kan sayah kan capek gitu lho ya gitu perasaan saya eheh

P : ngapunten bapak, bapak niki nyambut damel nipun nopo pak?

W : saya itu ohh kerjaan itu ya mensabit eheh ngurus kewan

P : niki kebun e bapak piyambak?

W : iya iya kebun e piyambak

P : pak alaesanipun bapak bertahan teng mriki nopo pak?

W : alesane nggih niku, ayem e pikiran niku tetep di tempat tinggal yang di wutah darah nya itu pokoknya begitu kuncinya wutah darahnya di pangukrejo ya ketentraman hari itu di pangukrejo gitu kuncinya ning saya

ya menaati peraturan dari pemerintah , wong pemerintah itu alatnya sudah canggih saya ya lebih oke wee kalau ada kejadian seagaknya akan hujan abu saya pasti turun pokoknya lari ,anak anak ya kita gerakan turun gitu ning kalau sudah keadaan tenang ya kembali sini lagi gitu.

P : yang freatik kemarin turun pak?

W : turun iya saya nginep di bawah 3 malam haa 3 malam

P : teng pundi pak? Nginep teng pundi?

W : kulo niku nggih ennten lr ndamelke griyo mriko

P : oh teng hunian tetap niku?

W : enggih teng mriko, nek mboten naati pemerintah kan wah kainan ngoten , kainan niku nyowo maeman ngitun, kita jaga keselamatan . Tetap pemerintah itu sudah canggih alatnya itu emm disuruh turun ya turun ya ning klau sekarang sudah trauma yang 2010 itu sinikan habis itukan pokonya mengawasi gunung itulah pokoknya hehe gitu pasti ini kan saya pikir pikir ini apa ya secara mbagun gitu to, kalau mbagun itu kan pasti ngluarke abu tapi ya waspada gitu aja pokoknya bagi saya waspada gitu aja ning ketenangan hati tetap d tempat nya tinggal dulu wutah darahnya dulu lha sya tau saya ayah saya kakek saya itu disini belum tau pindah pindah niku belum

P : berarti emm bapake bapk niku teng mriki nggih dalem i pun

5. Bu Wardisono

T = Istnaini

J = Bu Wardisono

T : Dengan ibu siapa bu

J : wardisono

T : bu wardiosno asli saking?

J : Panguk, panguk juga

T : udah beraapa lama bu tinggal disini?

J : ya sejak dulu mbak, kalau jualannya ya sehabis ada bencana kurang lebih tahun 2013

T : berarti asli sini ya bu?

J : yak asli sini juga

T : kalau ibu, sekarang tinggal dimana bu ?

J : ya kalau sudah malem saya tinggal ini l bantuan dompet dhuafa kalau uda sore saya pulang ke huntap plosokerep dari sii kurang lebih enam kilo

T : itu yang bantuan dompet dhuafa itu…

J : bantuan dompet dhuafa iku sebelum dikasi itu Jekreb, bantuan dompet dhuafa gini Cuma segini aja di rumah sini tapi kalau uda malem saya pulang sini tapi kalau uda melem pulang ke huntap plosokerep

T : emm ibu tau nggak kalau pangukrejo ini termasuk krb3?

J : ya betul ya

T : itu krb3 itu apa to buk?

J : ya warga yang itu sudah termasuk ada bencana merapi udah termasuk garis merah nggak boleh ditempati lagi gitu

T : kalau menurut ibu ini sekarang aman enggak bu disini ?

J : ya mudah mudahan ya mudah-mudahan aman hehe (sembari tertawa)

T : emm alasannya ibu apa tetep disini tetep jualan disini itu karna apa bu ?

J : ya karna udah nggak punya penghasilan apa apa mbak karna apa-apa udah hancur , rumahnya habis, penghasilan pun habis hewan hewan habis kan tinggal hidup mulai nol , apa-apa hancur semua ya makanya dulu ketika saya masih punya rumah saya kalau jualan di kaliurang tapi sekarang anak-anak udah nggak boleh karena jauh kalau nggak ada yang nganter ya lumayan tapi dulu ya masih sehat ya jualan di kaliurang .

T : putranipun ibu pinten ?

J : tiga

T : oh tiga, niku teng mriki sekalian ?

J : ya satu itu di 86, yang no dua nak menantu itu dari jeporo kering sana

T : emm kalau ibu sendiri itu berarti punya rumah di huntap ya bu ?

J : punya ,punya ketika suami saya masih hidup itu ya saya sering di huntap kalau sekarang jarang di huntap

T : beratrti nggak ada yang nempatin ya bu?

J : ada , ada anak-anak dekat

T : emm ada

J : saya juga berapa hari ya kesana tiga hari itu nginep disana tiga malem , tiga hari tiga malem disana kalalu yang itu tadi disini karna jualannya disini mbak kalau berangkat ya jauh

T : emm kalau ibu kayak ada rasa takut gitu nggak buknanti kalau misalnya nnati ada erupsi lagi kan tinggal di krb3 ni

J : ya taruma to mbak taruma to

T : trauma

J : trauma to karena sudah beberapa kali mbah dah 2006 juga, 2010, 2004 kan sudah beberpa kali ngungsi mbak

T : berarti emm alasan mendasarnya tetep disini itu karena apa mencari nafkah ya bu?

J : iya

T : kalau selain itu karena apa buk?

J ; ya karena , ya suka to mbak nempatin tempatnya sendiri ya lebih tentram gitulah tapi terpaksa karena sudah itu mengikuti perintah dari pemerintah ya ikut ajalah nanti kalau ada apa-apa nanti ndak ya nggak bisa dibahas lagi kalau tetap disini terus. Ini kalau jam 6 itu, seharusnya uda turun ke huntap semua kan ini kan beberapa hari ini waspada to mbak tapi ya nggakpapa

T : terus diisni itu ada ketentuan-ketentuan dari warga sendri gitu nggak buk/

J : apa?

T : aturan-aturan dari warga yang dibuat warga sendiri

J : ya ada to mbak

T : itu gimna bu ?

J : ya itu kegiatannya to? Apa aturan lain apa kegiatan

T : aturan heem aturan

J : klalo tempat saya itu maksudnya aturan itu ya kegiatan apa dikasi kegiatan apa ya arisan , pengajian pendak malam jemuah darii rt rw selain itu saya nggak tahu apa tujuannya mbaknya

T : kayak misalnya kayak ada larangan larangan misalnya yang boleh dilakukan yang tidak boleh dilakukan disini gitu ada atau enggak buk?

J : ya kalau kebaikan dan kebeurukan itu kan yang diambil yang kebaikan to mbak kalao keburukan kan ditinggal dimana mana itu rang cari kebaikan to mbak

T : kalau ketentuanny ayang dibikin sama masyarakat sendiri itu wonten nopo mboten buk?

J : mboten wonten , udah manud peraturan saking nganu king kinnten kinten niku pak dukuh rt rw ngoten. Kalau bikin sendiri nanti nggak cocok nanti jadi masalah, mau buat apa gitu nanti jadi masalah mb. Misalnya itu emm sama itu rt rw ke masyarakt mau apa gitu mau apa sama-sama di ini mbak dipikirkan nanti.

T : kalau disini ada batas-batas tempat gitu nggak buk?

J : ada , punyanyan sendiri sendri to? Ya nanti kalau nggak ada bagaimana kalau mau mbagi ngasih anak tempatnya orang nanti dikasi ya nggak boleh, harus tempatnya sendiri kan yang dikasih batasnya pasti ada mbak

T : itu pakai apa buk? Biasanya menandai batas itu

J : ya itu kan umpama ini punya orang satu itu orang satu kan ada batas itu mbak seperti tugu itu lho mbak apa digenteng itu bisa itu ini tempatnya sendiri sendri gitu nanti kalau enggka kalau ya mungkin nanti kalau keliru dikasi anaknya itukan nanti ya enggak baik bukan kepunyaannya

T: kalau krb3 itu batasnya sampai darimana sampai mana bu?

J : kalau disini itu dari pelemsari itu sampai bawas atas no mbak sampai sidorejo

T : sampai sidorejo?

J : iya sampai juga ke tempat itu agak ke tempat itu agak ke selatan sekolah sd panguk itu

T : kalau panguknya sendiri itu ini dari daerah mana sampai mana bu?

J : ini dari kinahrejo, pelemsari, ngrangkah , panguk, sidorejo terus ini tangkisan , gondang banyak sekali mbak

T : itu yang satu pangukrejo atau udah beda daerah buk?

J : beda daerah mbak , kalau yang satu pangukrejo itu sidorejo ini sama pangukrejo ini jadi satu gitu panguk itu sama sidorejo .

T : kalau yang batas batas tadi lho buk yang batas krb3 itu , ada tanda-tanda nya gitu nggak bu ?

J : kalau tanda setahu saya nggak ada mbak karna dulu mau tahu tempatnya sendiri agak sulit karna sebelum di itu dibersihkan dari dibersihkan dari relawan itu kan ada matrial matrial dari merapi kan disitu nggak tahu kalau itu tempat saya dulu kan nggak tahu

T : terus itu taunya gimana bu ?

J : ya sudah dubersihkan dari relawan itu beberapa bulan udah hampir 5 bulan belum selesai semua warga itu , belum ketahuan kalau ini tempatnya sendiri gitu mbak? Karna banyak matrial barang-barang apa aja kann ya di itu di pangukrejo itu banyak matrial matrial dari merapi juga ada pohon itu segala macemlah

T : kalau menurut ibu krb3 itu sendri itu apa buk? Menurut ibu pribadi

J : bagaimana ?

T : krb3

J : ah kurang tahu saya mbak

T : menurut ibu pribadi

T : yah menurut saya ya nggaktahu itu masalahnya apa itu nggak tahu

T : terus nurut sama pemerintah gitu buk ?

J : hah?

T : nurut sama pemerintah

J : iya nurut yaitu pemerintah juga sama warga masyarakat yang di saya itu juga, nggak itu , nggak maunya sendiri enggak

T : berarti disini itu krb3 itu dari atas situ sampai

J : y asampai di sidorejo lah , lainnya uda itu udah lain desa mbak , udah tangkisan , gondang, weron kan dah beda tapi ya satu masih cangkringan juga tapi dah lain desa dah beda

T : kan ini ya buk apa ibu tau peraturan tentang yang kalau krb3 itu tidak boleh dihuni, itu tau nggak buk?

J : yaa karna dah termasuk garis merah itu mbak jadi nggak semua warga kalau yang di daerah kinharejo itu aslinya dah ngak boleh ditempati makanya orang banyak masih mau menempati tempat nganu apa punyanya sendiri ya itu terpaksa ya masih ada yang di rumah di sana tapi kalau yang seperti dulu nggak boleh karna sudah tempat saya juga termasuk garis merah dah nggakboleh ditempati tapi ya namanya orang banyak ya masih ada yang tapi ya nggak seperti dulu kalau mau hidup seperti dulu ya agak sulit mbak kalau mau kembali semua karna apa-apa dah habis ya cuman hidup sederhana ajalah.

T : disini itu ada tempat tempat khusus yang di kayak dipercayai yang dikeramatkan gitu nggak bu ?

J : ggak ada kalau di tempat saya ntah kalau desa lain saya nggak tahu

T : kalau kebiasaan yang waktu sebelum erupsi sama yang sesudah erupsi itu perbedaannya apa buk? Kebiasaan masyarakatnya

J : ya dulu agak semangat to mbak kalau sekarang kalau nggak itu ya ada yang sebagai kan perekonomiannya udah agak beda to mbak seperti dulu , kalau sebelum erupsi merapi kan penanaman apa aja masih hidup kalau sekarang itu kan pupuk kandang dari pupuk dari merapi kan beda lebih subur dari pupuk kandang kalaau pupuk itu dari merapi kan itu abu itu abu kalau tananhnya agak lumayan kan itu seperti blubukan jadi tanaman liyer semua nggak seperti pupuk dari kandang itu beda.

T : hubungan sosial masyarakatnya gimana bu?

J : ya rukunlah iya. Amin rukun

T : kalau ibu sendiri lebih nyaman disini atau di huntap bu ?

J : yaa dua duanya lah hehe, ya bagaimana disana rumahnya disini juga rumahnya tapi ya kalau disini tu tiap hari disitu kalau di huntap Cuma beberapa kali satu bulan disana 3x itu kalau disini kan udah biasa mbak karna mau berangkat jualan kan jauh kalau anak udah di atas udah berangkat dulu nggak ada ojekan kalau

disana kalau mau nempatin di huntap ya itu nyarinya ekonominya kan disini mbak kan agak jauh . Kan kalau disana nggak ada pekerjaan lain to mbak selain itu ya nongkrong di tempat teman temannya aja kalau di atas sini kan ya mau nanam apa aja ya agak luas kalau disana kan Cuma 100meter aja di itu hasil rumah kan ya Cuma temen apa dekat dekat gini aja nek mau kemana lagi nggak ada kebun nggak ada apa ya namanya dikasi pemerintah ya sudah teimakasih karna itu bencana udah dikasi sudah bersyukur

T : kalau disini kayak misalnya rumah-rumahnya teruus tata ruang yang dulu sama sekarang itu ada bedanya nggak bu , letak letak , tempat tempatnya kayak gitu

J : ya bedanya banyak to mbak kalau seperti dulu bedakan sehabis bencana merapi kan dah bersah bersih to tempat a kalau orang nggak mampu ya Cuma ditempati apa adanya aja to mbak di huntap juga gitu kalau yang mampu ya diperbaiki kalau yang sederhana Cuma ditempati itu aja.

T : emm setelah ini ditetapkan sebagai KRB 3 itu ibuk kayak merasa kesulitan gitu nggak bu? Kayak akses misalnya

J : ya kalau kehidupan kalau sekarang sama dulu ya lebih tenang dulu mbak kalau bagi saya ya cuman nggak bagi saya si semua warga Panguk itu ya agakk bedalah, bedanya ya kacaulah istilahnya itu lebih dari kacau karna ya bagaimana lagi nggak ada apa-apa udah hancur semua rumah hancur apa apa hancur, isi dalam rumah hancur , kewan kewan habis, penghasilan kebun ada mlinjo ada kopi ada cengkeh segala macem udah habis semua kalau sekarang kan kalau mau ya mudah mudahan aja kalau mau bangkit seperti dulu ya kiranya agak sulit ya mudah mudahan lah doain aja .

T : Ibu gadah kebun?

J : ada mbak

T : dimana bu ?

J : ya sekitar rumah di itu di sekitar rumah ada yang jauh dari rumah ada di hutan ada

T : sekarang ini bu itu..

J : sekarang dah kepunyaan anak anak di bagi tiga ya tinggal ya belum ngikut anak –anak masih itu tapi kebun kebun dah dibagi tiga sehabis ayahnya meninggal itu

T : bapak meninggal nya sejak kapan bu?

J : sudah 3 tahun setengah

T : berarti itu pas pasca erupsi?

J : ya itu mungkin aja, apa apanya habis tidak bisa menerima apa adanya ya sudah dikasi tahu anak anak ,ya katanya ya yaudah gitu tapi ya mungkin saya nggak tahu isi hatinya mbak mungkin ya karna apa apanya habis hewan hewan habis ya mungkin terasa agak kecewa mungkin aja. Kan itu semakin itu semakin hari makin bulan kok makin agak parah sakitnya itu ya sudah di bawa ke rumah sakit tapi akhirnya gak itu nggak itu sembuh juga mbak, akhirnya ya meninggal itu mungkin aja ya hewan hewan itu , beberapa ekor mungkin ya agak kecewa mungkin mbak kalau saya yaudah lah yang penting masih dikasi panjang umur gitu aja.

T : kalau disini itu ada kayak adat kebiasaan, atau ritual yang biasa dilakukan gitu nggak bu?
J : maksudnya bagaimana

J : kayak sedekah merapi kayak gitu ada ngggak bu ?

J : ohh ada , pasti ada mbak. Tiap itu ya hari suro itu juga kalau di merapi kalau mau naik ke itu ke merapi itu kan kenduri dulu sebelum naik itu nanti ada dzikir sebelum naik gitu pasti ada mbak itu , kepercayaan itu pasti dilakukan

T : itu setiap apa buk?

J : yaa ya setiap itu tanggal suro juga yang pasti , hari ruah hari itu mau lebaran, puasa itu juga beberapa kali mbak kalau di tempat saya mbk

T : ibu juga pernah ikut naik ke atas buk?

J : belum kalau saya, anak anak saya yang sudah . jadi kalau ingin naik nggak bisa sampai atas cuman sampai sri penganti karna atas sripenganti agak bongkah jadi mau naik ke atas nggak nggak berani , kemarin labuhan Cuma sampai ke sri penganti kok nggak naik , nggak ada yang berani karna ada itu longsoran ni tebing –tebing yang dalem mau naik kan nggak berani mbak kan Cuma jalan setepak sampai atas

T : itu kalau mau naik dibatasi nggak bu orangnya buk ?

J : ya enggaklah kalau sama itu di apa bilang sama pak asih itu nanti mungkin dianter tapi ya nggak dibatasi tapi harus waspada jalannya kalau bicara harus yang pasti gitu lho. Kalau jalannya jangan samping samping gini mbak harus satu persatu karna agak naik agak Cuma jalan setepak mbak kalau nanti jatuh yaudah. Itu kalau labuhan itu ramai sekali mbak

T : labuhan itu kayak gimana bu ?

J : ya labuhan itu naik ke itu ke saji ke sesaji di itu di pertengahan merapi itu mau naik, nek dulu sampai puncak kettika mbah maridjan masih tapi kalau sekarang ndak sampai puncak, nggak berani

T : umm, gara gara itu buk ada longsoran itu ?

J : iya karna longsorannya agak dalem mbak

T : emh…

6. Bp Bardi

T= Istnaini

J = Bapak bardi

T : Bapak emm ngertos nopo niku KRB3 pak?
J : nun?
T : ngertos nopo niku KRB3?
J : ohh krb3 iki ra keno niki nggen rawan bencana
T : emm nggih terusan, bapak tetap tingggal disini niku alasane nopo pak/
J :alesane ora nduwe huntap, biyen jik sak nalika kumpulan kan kumpulan bola bali kha sing ngumpulke niku nha nek wes enthuk huntap mriki ra keno dinggoni
T : oh gitu pak?
J : nggih, niku kan nek wes neng huntap ra enthuk neng kene neng teng mriki maksude nek neng huntap ora iso golek hasil opo-opo, ngingu sapi yo dikelompokke, teng mrika ran ndue saban nek teng mriki saban e ngalih ngalih .
T : Kalau, tapi ada beberapa juga yang punya rumah disini tapi punya huntap niku nggih wonten nggih pak?
J : wonten
T: niku angsal pak?
J : lha nggih niku,dadine kok iso wes ndue huntap yo tetep sih neng kene niku yo wong jane yo pemerintah yo menyadari
T : kalau dari pemerintah sering ada sosialisasi gitu nggak pak terkait dengan KRB3?
J :ya sudah lama nggak ada
T : oh sudah lama nggak ada, tapi dulu pernah?
J : pernah , kalau ada bencana yang kecil kecil an itu ada
T : kalau menurut bapak sendiri KRB3 itu apa?
J : kurang tahu saya

T : emm hehhe ngikut yang dari pemerintah itu pak, kawasan rawan bencana gitu
J : haa? Heem
T : kalau disini krb3 nya pakngukrejo darimana sampai mana pak>?
J : itu ya batesnya itu yang kena dulu sampai kinahrejo, dari tempatnya pak dukuh itu krb3
T : ssampai? Kinahrejo pak?
J : iya kinahrejo
T : Kalau dari warga sendiri ada batasan batasan tertentu gitu nggak pak?
J : enggak
T : misalnya sebelum erupsi merapi sama sesudha maksud saya batas wilayah batas wilyah daerah pangukrejo itu ada enggk pak?
J :dulu ada pake apa ya patok merah di itu sebelahnya pak dukuh itu
T : itu batas apa pakkalao patok merah
J : ya dulu ya itu krb itu
T : emm gitu
T : sekarang uda nggak ada ya pak?
J : nggak ada, dulu kan dari pemerintah itu apa dikit dikit akan ditutup warga sini nggak boleh transmigras
T : habis errupsi itu ayak gitu pak pemerintah?
J : ohh enggak
T : ohh enggk terus kalau sekarng masih nggak boleh gitu nggak pak, maksudnya nggak boleh tinggal disini gitu , pemerintah melarang gitu
J : ya dulu melarang, nggak boleh disini di itu di tempat yang aman di huntap di plosokerep itu
T : tapi sekarang nggak nglarang-nglarang gitu pak?
J : enggak , nah disini masih banyak yang belum anu dapat tuh shelter itu hunian tetap itu masih banyak disini masih 80an
T : itu emang semuanya dapet ya pak harusnya?
J : iya kalau mau , ha dulu ya takut. Takutnya nggak boleh kesini lagi
T: ohh gitu
J : disini sempet akan dilelang sama pemerintah , neng ya nggak tahu dulu
T : mau dijadikan apa pak kok dilelang?
J :nggak tahu, nah itu krb itu
T : kalau dari masyarakat sendiri ada larangan larangan yang dibuat khusus masyarakat gitu nggak pak? Misalnya nggak boleh ini
J : enggak
T : kalau hubungan masyarakat disini gimana pak?
J : ya baik, yaaa Cuma nggak seperti dulu kan warga itu ya kadang kadang disini di huntap , itu kan ya gitu
T : kalau alasan lain selain emm bapak tinggal disini alasannya selain itu tadi pak apa karena nggak ada nggak dapet huntap itu ada nggak pak alasan lainnya?
J: ya itu nggak ada, ya kalau di huntap emm disini nggak boleh dihuni itu susah misalnya disana nak apa
T : emm mata pencahariannya ya pak?
J : nah iya pencariannya nggak bisa apa apa
T : semuanya disini pekerjaannya?
J : heem , nah sekarang e yo yang sudah disana yo kesini cari apa suket makan ternak disana itu kalau saya yang ada disana itu makan sapi itu kan harus mengeluarkan uang bawanya harus pake jeep kalau nggak ya mobil itu ya yang bisa cari uang kalau nggak bisa susah
T : bapak putranipun pinten pak?
J : setunggal , yang penting itu kalau ada bencana itu ya waspada gitu aja
T : pernah kayak ada takut gitu nggak pak kalau misalnya merapi sewaktu waktu
J : yaa… yaa takut ya Cuma ditonton dulu gimana, kan 2010 itu kan mengeluarkan disini turn eh yang itu belum lama ini naik
T : yang freatik kemarin . Kalau ada ritual khusus gitu nggak pak yang dilakukan warga gitu?
J : nggak ada, ritual itu ya kalau kepercayaan itu samar samar itu ya ritual kalau nggak ya
T : biasanya ngapain itu pak biasanya kalau aada?
J : ya kan ada orang piye ya gimana ya tahu sebelumnya itu ya nggakmungkin

T : pak biasanya ada yang warga yang masuk kesitu nggak pak (menunjuk hutan pemerintah)
J : ohh banyak
T : itu ngapain biasanya pak masuk ke hutan pemerintah kan itu pak
J : itu kan apa ya hutan lindung itu kan warga itu milik rumput itu, rumput boleh diambil ning itu pohon pohon nggak boleh rusak, kalau dirusak itu yang ambil rumput itu tanggung jawab
T : biasanya tanggung jawabnya dalam bentuk apa pak?
J : ya seandainya di tebang ulang di kasih tahu nggak boleh, itu kering kering aman
T : itu yang ngasih tahu nggak bolehnya itu , sosialisasi dari kehutanan gitu pak?
J : iya , kehutanan ngasih tahu warga kumpul , kumpul di tempat gudang itu
T : ini dari depan sini sampai sana itu tanahnya bapak pak?
J : iya, ini rumah saya disana ya ada sekarang, kelihatan itu (sambil menunjuk rumahnya)
T : itu ada yang makai pak? Ada yg nempatin?
J : nggak ada, suwung.
T : kalau tanah tanah kosong yang bangunan bangunan kosong disini itu ada pemiliknya nggak pak?
J :ada
T : terus itu dijual apa gimana pak?
J : enggak ya masih di… ya itu kan bar erupsi 2010 itu tanah itu sertifikat semua
T : ohh gitu, berarti dulu sebelumnya tidak bersertifikat pak?
J : yaa tidak semua, bar erupsi itu sertifikat semua. Itu sertifikat e dibantu pemerintah nggak kena uang
T : berarti habis erupsi pada bikin sertifikat yang bikini pemerintah?
J : heem, yaa kalau pemerintah curiga batas batas kan udah nggak ada ketutup pasir, batas batas nggak kelihatan disini
T : oh heem heem, berarti kalau sekarang udah nggak ada ya pak batas –batasnya itu ?
J : masih
T : itu pakai apa pak biasanya, batasnya tandanya apa?
J : sekarang patok, patok sertifikat itu
T : disini ada pak patoknya?
J : nah itu ada, ya pager itu
T : inisiatif bikin sendrii ya pak?
J : iya, itu disana ada
T: yang itu ya pak?
J : oh itu bukan itu tempat air , itu tanahnya sendiri sendiri dah ada patoknya
T : biasanya patoknya itu berupa apa pak?
J : itu pralon di dikasi cor-cor an
T : ohh gitu berarti setiap oh itu yang ada di depan itu ya pak pralon putih itu
J : pralon biru biru
T : kalau yang kan itu sebagian hutan sana milik kehutanan pak kalau yang deket pager itu ada pralon putih itu tandanya apa pak?
J : bukan
T : oh bukan
J : itu nanamnya pohon itu kan masih musim kemarau, tanah kering ditanami poohon kalau nggak dicor kan mati
T : biasanya disini kumpulannya hari apa pak ? kumpulan warga
J : nggak rutin ya kalau ada perlu aja
T : emm gitu , bedanya sebelum erupsi dulu
J : iya semua udah disini kalau sekarang udah disana kalau malam sulit, undanganne sulit. Diundangi yo ora teko, nek gayeng iku ne eneng bantuan, nek kumpulane gayeng.
T : anaknya bapak disini atau dimana pak?
J : ya di huntap itu
T : oh di huntap, empun menikah?
J : dah, anak dua , nek disini ya nggak mungkin sehari dua hari Disini sing tak foto itu anak saya (sambil menunjuk foto di dalam rumah)
T : kalau sebelum erupsi itu emang bapak tinggal disini pak? Ada perubahan tanahnya gitu nggak pak?

J : nggak ada, sebelum erupsi saya disana tempat yang sana lha rumahnya hancur ya disinikan hancur semua
T : oh berarti ini bangunan baru pak?
J : iya bar erupsi nah bikin disini
T : habis erupsi boleh mbangun ya pak?
J : kalau dari pemerintah ya nggak boleh
T : tapi pada tetep nglakuin ya pak?
J : heem sing dibangun yo ndek e dewe , ora le ora wong mbantu (sambil tertawa)
T : itu gimana pak menurut bapak? Kan maksudnya dari pemerintah nggak boleh tapi tetep pada mbangunin kayak gitu lho
J : yaa itu kalau di hunian tetap itu emm sing jelas ki ora ndue pencarian, susah, disana cari apa nggak bisa. Dikasi tanah 100 meter dimintai bangunan kan nggak bisa kemana mana
T : tapi pemerintah juga kayak ngecek gitu nggak pak? Kayak survey kan ini dulu nggak ada bangunan kok tiba tiba ada, kayak gitu ada nggak?
J : enggak
T : terus dari pemerintah sendiri waktuu tahu pada balik ke atas itu gimana pak? Yang dilakukn pemerintah apa?
J : ya biasa biasa saja
T : oh biasa, kayak nggak ada instruksi misalnya nggak boleh ini ini itu nggak ada?
J : ya, Cuma kalau ada apa ya gunung itu umup gitu ya harus waspada aja, nggak nakut nakuti . pemerintah ya nggak nakut nakuti. Pemerintah itu ya betul kalau punya tempat itu yang aman itu betul..
T : tapi…
J : ya Cuma bencana itu ya ah nggak mungkin sepertinya dimana mana itu a ada bencana tidak mungkin Cuma gunung
T : dimana pun bias terjadi ya pak?
J : heem, nah itu Sulawesi luweh parah dulu disini juga parah sama takdir Allah.

7. Mas fajar

I = Istnaini

F= Fajar

I : Jadikan dulu itu wisata dipegang sama warga terus itu katanya pak dukuh tahun 2017 diambil alih sama pemerintah itu ceritanya gimana mas?

F : jadikan dulu sebenrany si kalau tak rasa pendapat pribadi ya itu kan ada kebingungan soal pengelolaan wisata di KRB, memang kawasan itu yang bisa mengelola pemerintah atau lembaga desa dusun bisa, daerah sini nggak pernah diperdes kan portal itu harusnya diperdeskan kalau nggak di BUMdes karna memang kayaknya antara pedukuhan yang berwisata dan kawasannya dengan desa nggak ada sinkronlah, jadi warga sendiri ngelola sendiri . 50% ke pengelola, 40% ke pemda sebagai APBD, 10% ke kelurahan

Ha itu ada kesalahpahaman ya , buat aku harusnya nggak ada masalah ya karna apa kalau kasus yang udah udah bukan pengambil alihan ya buat aku pemberian badan hukum itu tanpa disertai dengan perombakan sistem kayak di pindul kasusnya itu juga diambil alih, itu hanya dibadan hukumkan tapi masyarakat pengelolanya panitianya tetep. Jadi hanya dikasi badan hukum jadi tiketnya dulu nyetak sendiri sekarang tiketnya dari pemda yang ada top logo sama cutting bolongan itu nah orang orangnya juga harusnya tidak dirubah Cuma permasalahan yang terjadi disini itu pemda sepertinya tahu sebenranya tahu bahwa tidak boleh dirubah jadi biarkan itu hanya dikasi badan hukum sama emm berbeda di sistem setoran pengelolaa pembayaran karna pemda ambil sekia persen dan sekarang sistemnya online dilaporkan online setor sekian tiap hari harus setor kecuali sabtu, sabtu disetorkan hari senin .Cuma nah itu pengembalian hak yang 50% satu bulan, jadi bulanan balikknya, nggak tiap hari langsung masuk nah itu jadi maslahnya karna sebenrnya

buat aku masalahnya lurahnya kelurahan nggak mengerti sistem ini , akhirnya yang terjadi ketika itu mau diambil alih kelurahan membubarkan panitia lava tour itu jadi smepet konflik makanya terus dibongkar sama teme temen dsini dihancurin tempat parkirnya segala macem yang dulu pernah dibangun swadaya oleh masyarakat karna tiba tiba dibongkar dibubarin kan otomatis merasa bahwa nggak dianggap lagi kerjaan kerjaan yang dah ada konfliknya disitu akhirnya pemda marah ngomong sbenernya nggak boleh dibubarin harus kembali lagi lava tour dibujuk sempet dua minggi lebih si itu kosong nggak ada yang njaga karna warga merasa uda dibubarin ya udahbikin sendiri lagi aja, nggak masalah.

F: Ya menerima nggak menerima, pertemuan beberapa kali karna kan kepala pertemuannya pak dukuh , pak dukuh dah mundur pada saat itu dipaksa untuk balik lagi ya Cuma ngebantuin balikinn shift yang jaga selebihnya udah nggak terlibat lagi, jadi padukuhan udah nggak ada apa-apa lagi yang dulukan sebenrany income nya klau disini istilahnya BUMDus , Badan Usaha Milik Dusun sebenernya Cuma karna udah ada badan hokum yaudah dianggap illegal

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA